

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Putu Risma Yanti¹, Made Amanda Dewanti²

^{1,2} Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022 dan 2023. Sedangkan objek penelitian adalah literasi keuangan, teman sebaya, dan perilaku pengelolaan keuangan. Sampel penelitian berjumlah 239 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan (3) teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy and peer influence on the financial management behavior of students in the Management Study Program at Universitas Pendidikan Ganesha. The subjects of this study were students from the Management Study Program, Universitas Pendidikan Ganesha, cohorts of 2022 and 2023. The objects of the study were financial literacy, peer influence, and financial management behavior. The research sample consisted of 239 students. This study employed a causal quantitative research method. The sampling technique used was purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, while data were collected through the distribution of questionnaires. The results of the study indicate that (1) financial literacy and peer influence simultaneously have a significant effect on students' financial management behavior, (2) financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management behavior, and (3) peer influence has a positive and significant effect on students' financial management behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Peer Influence, Financial Management Behavior, Student.*

Copyright (c) 2026 Ni Putu Risma Yanti

✉ Corresponding author :

Email Address : risma.yanti.2@student.undiksha.ac.id¹, amanda.dewanti@undiksha.ac.id²

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling terdampak oleh arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Sebagai generasi yang melek digital, mereka sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, lingkungan sosial, dan modernisasi. Namun, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dan platform e-commerce ini sering kali memicu kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, sehingga menyebabkan

ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Kondisi ini menegaskan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pengelolaan keuangan di era digital yang terus berkembang. Mahasiswa berada pada tahap transisi menuju kemandirian, baik secara akademik maupun finansial. Pada tahap ini, mereka mulai mengelola keuangan sendiri, mengatur uang saku, memenuhi kebutuhan harian, hingga berusaha menabung atau berinvestasi. Namun, kenyataannya mereka sering menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan sumber daya finansial yang menjadi hambatan utama dalam mencapai pengelolaan keuangan yang efektif (Iskandar et al., 2025).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengatur dana yang dimiliki melalui kegiatan seperti merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, serta menyimpan (Kholilah & Iramani, 2013). Penelitian oleh Dhanani dan Hossain (2020), menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berkontribusi pada stabilitas finansial individu, tetapi juga berdampak positif pada kesehatan mental. Individu yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik cenderung mengalami tingkat stres yang lebih rendah dan memiliki perasaan kontrol yang lebih besar terhadap situasi keuangan. Selaras dengan hal *Teori Planned Behavior* (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha merupakan kelompok akademik yang memperoleh pembelajaran mengenai manajemen keuangan, pengantar akuntansi, manajemen risiko, serta perencanaan bisnis. Secara teoritis, pembelajaran tersebut diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana, disiplin, dan bertanggung jawab. Namun, realitas empiris menunjukkan kondisi yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Manajemen memperoleh rata-rata perilaku pengelolaan keuangan sebesar 25%, lebih rendah dibandingkan Program Studi S1 Akuntansi sebesar 81% dan Pendidikan Ekonomi sebesar 73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Manajemen masih belum menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang diperoleh selama perkuliahan dengan implementasi perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu seseorang khususnya mahasiswa membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan informasi yang berkaitan dengan uang secara efektif dalam proses pengambilan keputusan. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi secara lebih terencana. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial Masyarakat.

Selain itu, teman sebaya juga diduga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Teman sebaya merupakan individu yang memiliki kesamaan usia, kedudukan sosial, maupun lingkungan sehingga sering melakukan interaksi dan saling memengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan (Hoezein, 2022). Interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dukungan, maupun dorongan dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang berada pada lingkungan teman sebaya dengan kebiasaan keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang berada pada lingkungan dengan perilaku konsumtif (Mufida & Sholikhah, 2022). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, penelitian

mengenai pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha menjadi relevan untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa masalah sebagai berikut. (1) bagaimana pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa? (2) bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa? (3) bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen, khususnya di bidang manajemen keuangan, serta memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 597 mahasiswa.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022 dan 2023, (2) mahasiswa yang sudah melakukan pengelolaan keuangan. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh sebanyak 239 responden yang dijadikan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel independent. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

α = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Teman sebaya

b_1 = Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan

b_2 = Koefisien regresi variabel Teman Sebaya

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2022 dan 2023. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah seluruh data memenuhi uji asumsi klasik, sehingga hasil pengujian dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan Literasi Keuangan dan Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3,170	2,892		,274
	Literasi Keuangan	,863	,094	,561	,000
	Teman Sebaya	,236	,109	,133	,031

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -3,170 + 0,863X_1 + 0,236X_2 + \varepsilon$$

Nilai konstanta (α) sebesar -3,170 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1) dan teman sebaya (X_2) bernilai 0, maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar -3,170. Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,863 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,863. Koefisien regresi variabel teman sebaya juga menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti setiap peningkatan teman sebaya, meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,236.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel baik secara parsial (t) dan secara simultan atau bersama-sama (F). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha secara parsial dapat diketahui melalui uji t , dengan hasil yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,917	2,721		,737
	Literasi Keuangan	,984	,077	,640	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 12,810 > t_{tabel} 1,970$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_1 diterima dan H_0 ditolak

yang berarti penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha secara parsial dapat diketahui melalui uji t, dengan hasil yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11,098	2,832		,000
	Teman Sebaya	,823	,102	,463	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,045 > t_{tabel} 1,970$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H2 diterima dan H0 ditolak yang berarti penelitian ini menyatakan bahwa teman sebaya secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui melalui uji F, dengan hasil yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F Literasi Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	4784,915	2	2392,457	85,696
	Residual	6588,633	236	27,918	
	Total	11373,548	238		

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 85,696 > F_{tabel} 3,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H3 diterima yang berarti penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan (X1) dan teman sebaya (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil koefisien determinasi (R^2) dari variabel literasi Keuangan dan teman sebaya dalam penelitian ini dengan hasil yang disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,416	5,28374

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat nilai R square (R^2) sebesar 0,421. Hal ini menunjukkan bahwa 42,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan teman sebaya, sedangkan 57,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan demikian, hipotesis pertama yang telah dirumuskan dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha.

Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha telah memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar keuangan, pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, serta pengambilan keputusan keuangan. Sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan uang, berusaha mengendalikan pengeluaran sesuai kemampuan finansial, serta mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan. Selain itu, mahasiswa juga mulai membiasakan diri untuk menyisihkan sebagian pendapatannya sebagai tabungan maupun dana cadangan untuk menghadapi kebutuhan yang tidak terduga. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahayu dan Meitriana (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pengeluaran secara lebih efektif, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional sehingga mampu menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sucipto dan Indrayani (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen universitas Pendidikan Ganesha. Disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, maka hipotesis kedua diterima.

Teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku mahasiswa, termasuk dalam mengelola keuangan. Lingkungan pertemanan yang positif dapat mendorong mahasiswa untuk saling berbagi informasi mengenai cara mengelola keuangan, pentingnya menabung, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Sebaliknya, apabila mahasiswa berada dalam lingkungan teman sebaya yang cenderung konsumtif, maka perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan juga

berpotensi menjadi kurang baik. Oleh karena itu, interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Fitrayati, (2022), menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengaruh yang baik dari teman sebaya akan mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan pada individu tersebut begitupun berlaku sebaliknya. Dengan pengaruh tersebut akan memudahkan individu untuk mengatur dan melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik dan optimal. Selain itu, penelitian oleh, Mufida & Sholikhah, (2022) juga menunjukana adanya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wicaksono & Nuryana, (2020) turut memperkuat hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pegelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin positif pengaruh teman sebaya yang dimiliki mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan, seperti kemampuan mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang telah dirumuskan dinyatakan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi juga oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal yang saling mendukung dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Dalam hal ini faktor internal seperti literasi keuangan berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengelola keuangan secara bijaksana. Selain itu, teman sebaya juga memiliki peran dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya baik dalam kegiatan akademik maupun di luar perkuliahan. Interaksi tersebut dapat memengaruhi cara berpikir, gaya hidup, serta kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan berkaitan dengan aspek sikap dan persepsi kontrol perilaku, karena pengetahuan serta pemahaman mengenai keuangan dapat membentuk keyakinan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Sementara itu, teman sebaya berkaitan dengan norma subjektif karena lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan dan kebiasaan seseorang dalam berperilaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Selanjutnya, teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan pertemanan yang positif mampu mendorong mahasiswa untuk menerapkan perilaku

pengelolaan keuangan yang lebih baik melalui interaksi, pertukaran informasi, serta kebiasaan keuangan yang saling memengaruhi. Secara simultan, literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan serta pengaruh positif dari lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan yang didukung oleh lingkungan pertemanan yang positif dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan melalui pemahaman dan penerapan pengelolaan keuangan yang baik, seperti menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, membiasakan menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana sehingga mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu membangun lingkungan pertemanan yang positif karena teman sebaya terbukti memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Lingkungan pertemanan yang saling memberikan dukungan, berbagi informasi, dan membiasakan perilaku keuangan yang bertanggung jawab diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya. Bagi Program Studi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan program edukasi literasi keuangan melalui kegiatan akademik maupun nonakademik guna membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih baik. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, seperti gaya hidup, pengendalian diri, pendapatan, atau inklusi keuangan, serta memperluas objek penelitian pada program studi atau perguruan tinggi yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Referensi :

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Dhanani, A., & Hossain, M. (2020). *Financial behavior and psychological well-being among university students. Journal of Finance and Economics*, 8(3), 77–89.
- Hoezein, A. (2022). Pengaruh teman sebaya terhadap keputusan konsumsi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 101–111.
- Iskandar, M., Yuliani, D., & Pratama, A. (2025). *Financial Awareness and Challenges among University Students. Journal of Economic Education*, 14(1), 1–10.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Mufida, L., & Sholikhah, F. (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(2), 64–73.
- Otoritas Jasa Keuangan (2023). *Laporan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahayu, D., & Meitriana, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 45–56.
- Sucipto, G. P. A., & Indrayani, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Mayong. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1).

- Wardani, A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, *Locus of Control*, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 45-58.
- Wicaksono, A., & Nuryana, E. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 12(2), 99-111.